



BUMD Pemkot Hadirkan Pusat Kulakan Sembako di XT-Square



Wakil Walikota Yogyakarta Wawan Harmawan saat meninjau Foodstation Jogja Setia di Gedung Basiyo XT Square.

YOGYA (MERAPI) - Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Kota Yogyakarta, PT Jogjatama Vishesha (Perseroda) menghadirkan pusat kulakan Foodstation Jogja Setia di XT-Square. Foodstation Jogja Setia mengelola cadangan pangan Pemkot Yogyakarta dan penyediaan komoditas sembako dengan harga terbaik bagi masyarakat. Keberadaan usaha baru itu diharapkan Jogjatama Vishesha bisa memberikan kontribusi pendapatan asli daerah (PAD).

Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan mengapresiasi Jogjatama Vishesha yang melakukan terobosan yang cukup bagus dengan kerja sama usaha Foodstation Jogja Setia. Mengoptimalkan area yang ada di XT-Square menjadi suatu profit center. Meskipun usaha di bidang distribusi sembako persaingan cukup banyak, tapi Foodstation Jogja Setia diharapkan bisa memberikan harga terbaik kepada masyarakat. "Kami berharap adanya

Foodstation Jogja Setia ini bisa memberikan harga terbaik kepada masyarakat sehingga bisa dinikmati bersama," kata Wawan di sela pembukaan Foodstation Jogja Setia, Minggu (22/6).

Menurutnya harga-harga produk sembako di Foodstation Jogja Setia relatif murah dibandingkan beberapa tempat lain. Selain itu akan kerja sama dengan warung-warung di masyarakat agar mendapatkan harga yang kompetitif dan margin yang didapatkan memadai. Rencananya Foodstation Jogja Setia menjadi salah satu distributor Koperasi Merah Putih di Kota Yogyakarta. Namun Wawan berpesan agar hal itu dilakukan dengan cermat dan dipantau langsung ke Koperasi Merah Putih.

Pihaknya mengingatkan luasan XT-Square sekitar 1,8 hektare dan tempat yang tidak produktif perlu dievaluasi ulang. Selain itu potensi-potensi yang ada dipetakan dan kerja sama dengan mitra-mitra lain agar XT-Square menjadi publik center yang luar biasa.

"Harapan kami ke depan Jogjatama Vishesha bisa menyumbang PAD bagi Pemkot Yogyakarta memberikan keuntungan signifikan," ujarnya.

Sementara itu Pelaksana Tugas Pengurusan PT Jogjatama Vishesha, Dedi Budiono menjelaskan, pembukaan Foodstation Jogja Setia adalah kerja sama antara PT Jogjatama Vishesha dan PT Setia Sejahtera Sedaya. Model kerja sama keduanya sesuai arahan wali kota memberikan pendapatan untuk Jogjatama Vishesha yaitu pendapatan tetap dari sewa tempat dan pendapatan variable dari omzet Foodstation Jogja Setia. Ditargetkan omzet penjualan bisa mencapai Rp 300 juta/hari.

"Foodstation Jogja Setia dibentuk sebagai foodstation dengan konsep mengelola cadangan pangan (khususnya beras) milik Pemkot Yogyakarta sehingga akan memiliki ketahanan pangan. Jogja Setia juga mengusung sebagai grosir atau pusat distribusi utama sembako di Kota Yogyakarta," terang Dedi.

Dia menyampaikan dalam operasionalisasi Foodstation Jogja Setia akan bekerja sama dengan Koperasi Merah Putih di 45 Kelurahan. Termasuk mengintegrasikan dengan pemberdayaan warung-warung rakyat di kampung-kampung di Kota Yogyakarta. Dedi menegaskan dengan manajemen baru Jogjatama Vishesha memiliki tekad dan semangat untuk menghadirkan XT Square sebagai BUMD yang memiliki eksistensi terdepan sehingga pada saatnya mampu berkontribusi pada PAD Kota Yogyakarta.

Sedangkan Pimpinan Foodstation Jogja Setia Heri Widiatmoko berkomitmen memberikan harga terbaik pada produk-produk yang dijual. Menurutnya lebih baik mendapatkan margin kecil tapi jumlah penjualannya besar. Dia mengimbau kepada pelanggan jika harga yang dijual terlalu tinggi agar disampaikan untuk negosiasi ulang dengan klien agar pengecer bisa menjual dan masyarakat mendapatkan harga terbaik. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005